



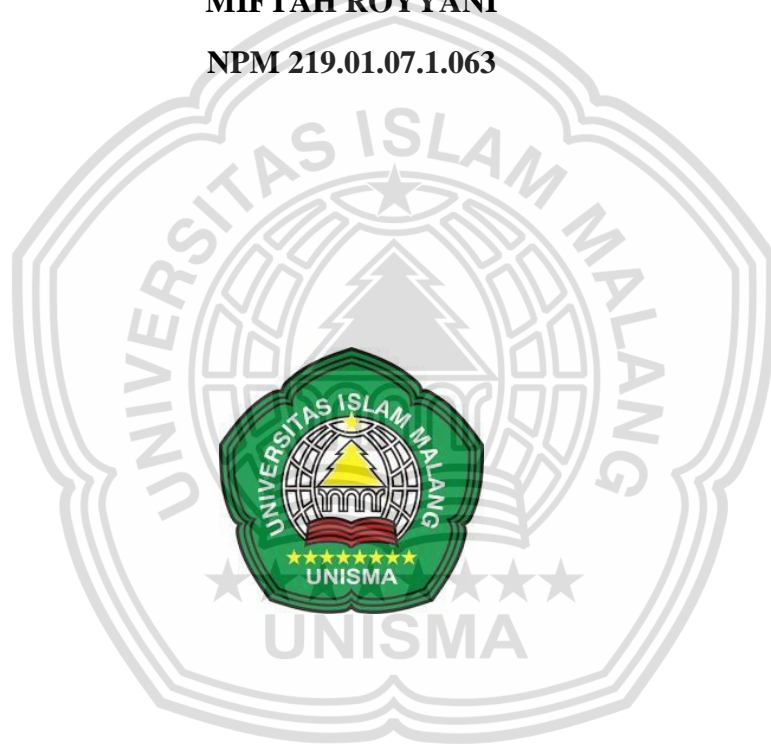
**PROSES MORFOLOGIS KOSAKATA
BAHASA JASENG (JAWA SERANG)
PADA NOVEL “YUNI” KARYA ADE UBAIDIL**

SKRIPSI

OLEH

MIFTAH ROYYANI

NPM 219.01.07.1.063



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

AGUSTUS 2023



**PROSES MORFOLOGIS KOSAKATA
BAHASA JASENG (JAWA SERANG)
PADA NOVEL “YUNI” KARYA ADE UBAIDIL**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

MIFTAH ROYYANI

NPM 219.01.07.1.063

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2023**

ABSTRACT

Royyani, Miftah. 2023. *Morphological Process of Jaseng (Javanese) Vocabulary in Yuni Novel by Ade Ubaidil*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. First supervisor: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Advisor II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Keywords: Morphological process, Serang Javanese vocabulary, Novel

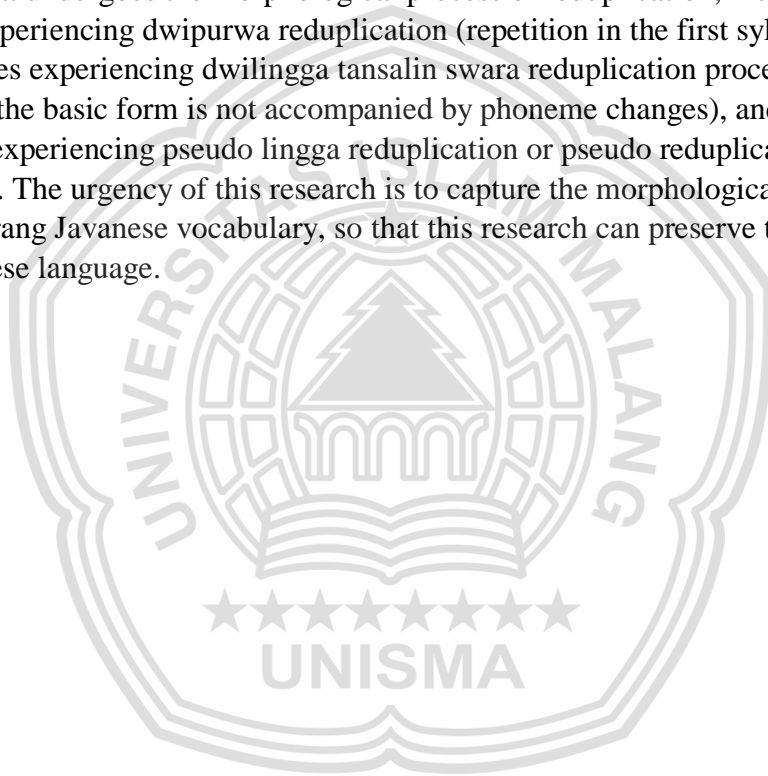
Literary works can be studied and researched using literary theory or linguistic theory. Literary studies in the linguistic field are called stylistics. The study of stylistics serves to explain the beauty of language use consisting of aspects of sound, lexical, structure, figurative language, rhetorical means, and graphology. Another goal of stylistic studies is to determine the extent to which the author uses linguistic signs to obtain a certain effect on the reader in his work. Literary studies using linguistic theory originate from linguistic elements which include phonology, morphology, syntax, and lexical studies.

Indonesia, which is known to have many islands and tribes, has many regional languages in it. The existence of local languages is something that cannot be separated from local culture. Local culture is a form of expression of the thoughts of the local community. Local culture must be preserved, such as local languages, because it becomes an identity of the people in a region. The regional language with the most users is Javanese. Javanese has many different dialects in each region, such as the Serang dialect of Javanese, because the word formation process in each language has different forms but has the same meaning.

This research is a qualitative research. The data is taken from a natural setting or the research is conducted without any manipulation, so the qualitative approach is suitable for this research. The research data is in the form of morphological process of affixation and reduplication which is collected continuously and intensively. The research data obtained is then explained in the form of words and analyzed according to the theory chosen in the research, then the researcher describes clearly and draws conclusions.

The data source in this research is obtained from the conversations of the main characters in the novel. The data of this research is in the form of vocabulary in the conversations of the main characters that contain the morphological process of Serang Javanese language. The data collection procedure starts with data documentation, data analysis, rechecking, and describing the research results. The novel is the main data source or primary source in this research.

The morphological process of the Serang Javanese vocabulary in the novel Yuni by Ade Ubaidil includes the morphological process of affixation and the morphological process of reduplication. In the novel Yuni by Ade Ubaidil, 89 vocabularies of Serang Javanese language are found to experience the morphological process of affixation, including 26 vocabularies experiencing prefixes (affixes at the beginning of the base word) in the form of ng-, di-, se-, ke-, and nge-, 55 vocabularies experiencing suffixes (affixes at the end of the base word) in the form of -an, -ne, -i, -aken, -e, -ni, and -kaken, 10 vocabularies experiencing confixes (combined affixes) in the form of nge- ... -aken, ke-...-an, di-...-aken, nge-...-i, se-...-e, ng-...-i, di-...-i, and ng-...-ni. The Serang Javanese vocabulary that undergoes the morphological process of reduplication, including 1 vocabulary experiencing dwipurwa reduplication (repetition in the first syllable), 11 vocabularies experiencing dwilingga tansalin swara reduplication process (repetition of the basic form is not accompanied by phoneme changes), and 3 vocabularies experiencing pseudo lingga reduplication or pseudo reduplication (pure reword). The urgency of this research is to capture the morphological process of Serang Javanese vocabulary, so that this research can preserve the Serang Javanese language.



ABSTRAK

Royyani, Miftah. 2023. *Proses Morfologis Kosakata Bahasa Jaseng (Jawa Serang pada Novel Yuni Karya Ade Ubaidil.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd.; Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Kata Kunci : Proses morfologis, Kosakata bahasa Jawa Serang, Novel

Karya sastra dapat dikaji dan diteliti menggunakan teori sastra ataupun teori linguistik. Pengkajian sastra dalam bidang kebahasaan disebut stilistika. Kajian stilistika berfungsi untuk menjelaskan keindahan penggunaan bahasa yang terdiri dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, sarana retorika, dan grafologi. Tujuan lain dari kajian stilistika yaitu menentukan sejauh mana pengarang menggunakan tanda-tanda linguistik untuk memperoleh efek tertentu pada pembaca dalam karyanya. Pengkajian sastra menggunakan teori linguistik bersumber dari unsur kebahasaan yang meliputi kajian fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal.

Indonesia yang dikenal memiliki banyak pulau dan suku menyebabkan banyaknya bahasa daerah didalamnya. Keberadaan bahasa daerah adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan lokal. Kebudayaan lokal menjadi bentuk pengungkapan pemikiran masyarakat setempat. Kebudayaan lokal wajib dilestarikan seperti bahasa daerah, karena menjadi suatu identitas masyarakat dalam sebuah daerah. Bahasa daerah dengan pengguna terbanyak adalah bahasa Jawa. Bahasa Jawa memiliki banyak dialek yang berbeda dalam setiap wilayah, seperti bahasa Jawa dialek Serang, karena proses pembentukan kata dalam setiap bahasa itu memiliki perbedaan bentuk namun memiliki makna yang sama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data diambil dari latar alamiah atau penelitian dilakukan tanpa adanya manipulasi, sehingga pendekatan kualitatif cocok digunakan pada penelitian ini. Data penelitian berupa proses morfologis afiksasi dan duplikasi yang dikumpulkan secara kontinu dan intensif. Data penelitian yang diperoleh kemudian dijelaskan dalam bentuk kata-kata dan dianalisis sesuai teori yang dipilih dalam penelitian, kemudian peneliti menguraikan secara jelas dan menarik kesimpulan.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari percakapan-percakapan tokoh utama pada novel. Data penelitian ini berupa kosakata dalam percakapan-percakapan tokoh utama yang mengandung proses morfologis bahasa Jawa Serang. Prosedur pengumpulan data dimulai dengan dokumentasi data, analisis data, pengecekan ulang, dan menjabarkan hasil penelitian. Novel ini menjadi sumber data utama atau sumber primer dalam penelitian ini.

Proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang pada novel *Yuni* karya Ade Ubaidil, antara lain proses morfologis afiksasi dan proses morfologis reduplikasi. Pada novel *Yuni* karya Ade Ubaidil ditemukan 89 kosakata bahasa Jawa Serang yang mengalami proses morfologis afiksasi, diantaranya 26 kosakata mengalami prefiks (imbuhan pada awal kata dasar) berupa *ng-*, *di-*, *se-*, *ke-*, dan *nge-*, 55 kosakata mengalami sufiks (imbuhan pada akhir kata dasar) berupa *-an*, *-ne*, *-i*, *-aken*, *-e*, *-ni*, dan *-kaken*, 10 kosakata mengalami konfiks (gabungan imbuhan) berupa *nge-...-aken*, *ke-...-an*, *di-...-aken*, *nge-...-i*, *se-...-e*, *ng-...-i*, *di-...-i*, dan *ng-...-ni*. Kosakata bahasa Jawa Serang yang mengalami proses morfologis reduplikasi, diantaranya 1 kosakata mengalami reduplikasi *dwipurwa* (perulangan pada suku kata pertama), 11 kosakata mengalami proses reduplikasi *dwilingga tansalin swara* (perulangan bentuk dasar tidak disertai perubahan fonem), dan 3 kosakata mengalami reduplikasi *lingga semu* atau reduplikasi semu (kata ulang murni). Urgensi penelitian ini untuk memotret bagaimana proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang, sehingga adanya penelitian ini dalam rangka melestarikan bahasa Jawa Serang.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang lima hal, meliputi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa menjadi lambang bunyi yang memiliki arti dan fungsi sebagai alat komunikasi antar masyarakat. Oleh karena itu, bahasa digunakan untuk menyampaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan dan segala sesuatu yang berada dalam pikiran masyarakat. Menurut Aslinda dan Syafyaha (2010) dalam beraktivitas sehari-hari manusia menggunakan bahasa dengan memperhatikan pemakaian bahasa dan situasi penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa tidak hanya terjadi pada masyarakat penutur yang digunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Murnilasari (2012) mengatakan bahwa dalam berkomunikasi atau cara mengungkapkan isi hati dan pikiran manusia bisa melalui dua cara, yaitu secara lisan maupun tulisan. Bahasa lisan lebih mengutamakan lafal dan intonasi. Bahasa tulis mengutamakan ejaan, kosakata, diksi, dan tatabahasa seperti karya sastra cerpen, novel, dll. Menurut Aswadi (2022) *However, in written language, there are still many problems that have not been resolved. As we know, written language must have complete elements, namely subject, predicate, pbject, dan complement, so that every sentence*

written can be read clearly and easily understood artinya untuk dapat memahami secara jelas pada bahasa tulis, pembaca perlu mengetahui unsur lengkap bahasa tulis yaitu subjek, predikat, objek, dan pelengkap atau keterangan.

Karya sastra dapat dikaji dan diteliti menggunakan teori sastra ataupun teori linguistik. Pengkajian sastra dalam bidang kebahasaan disebut stilistika. Menurut Nurgiyanto (2014) kajian stilistika berfungsi untuk menjelaskan keindahan penggunaan bahasa yang terdiri dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, sarana retorika, dan grafologi. Tujuan lain dari kajian stilistika yaitu menentukan sejauh mana pengarang menggunakan tanda-tanda linguistik untuk memperoleh efek tertentu pada pembaca dalam karyanya. Pengkajian sastra menggunakan teori linguistik bersumber dari unsur kebahasaan yang meliputi kajian fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal.

Sastra menjadi salah satu produk budaya yang dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hal ini selaras dengan Hartini (dalam Syarif, 2019) bahwa saat ini sastra Indonesia sedang berkembang dengan pesat. Dalam kesusastraan Indonesia, salah satu bentuk kemajuan teknologi yaitu proses alih wahana dalam publikasi sebuah karya sastra. Salah satunya alih wahana publikasi karya sastra novel menjadi film, ataupun sebaliknya karya sastra film menjadi novel. Proses alih wahana merupakan perubahan satu jenis kesenian ke dalam jenis kesenian yang lain. Menurut Damono (dalam Ikramullah, 2021) proses alih wahana banyak terjadi dalam dunia

sastra Indonesia. Damono (2018) menyatakan proses alih wahana ada beberapa hal yaitu penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan bentuk kesenian menjadi kesenian yang lain. Karya sastra novel yang diadaptasi menjadi film biasa disebut ekranisasi atau film yang ditulis kembali menjadi novel yang disebut de-ekranisasi. Menurut Malau dan Hartati (2022) ekranisasi merupakan transformasi (proses perubahan) novel ke dalam bentuk film, sedangkan de-ekranisasi kebalikannya yaitu transformasi film ke dalam bentuk novel. Hikmah, dkk (2022) menjelaskan *The process of ecranisation is the process of adapting literary works in the form of stories into film media. The adaption process certainly gave birth to some differences, due to differences in media and differences born from the interpretation process* artinya proses ekranisasi merupakan proses perubahan karya sastra novel dalam media film. Proses tersebut menampilkan perbedaan media dan menampilkan perbedaan cara pandang seseorang. Dalam dunia kesusastraan di Indonesia alih wahana ekranisasi karya sastra banyak dijumpai, dari pada de-ekranisasi. Perubahan yang terjadi akibat proses alih wahana dikemukakan oleh Eneste (dalam Maryanti dkk, 2022) bahwa transformasi karya sastra ke dalam bentuk karya sastra yang lain mengakibatkan adanya penambahan, pengurangan, dan perubahan bervariasi.

Novel “Yuni”, salah satu contoh alih wahana de-ekranisasi atau alih wahana perubahan film menjadi novel. Novel ini dipilih menjadi bahan utama penelitian karena novel ini diadaptasi dari skenario film berjudul

“*Yuni*” karya Kamila Andini yang mendapat penghargaan bergengsi dan topik cerita yang diangkat sangat menarik yaitu tentang isu perempuan dalam budaya patriaki. Isu yang selalu menjadi topik hangat bahkan sampai saat ini, dimana seorang perempuan mendapat banyak tuntutan, salah satunya terkait kesetaraan gender dalam hal berkarier.

Novel ini terbit pada tahun 2022 tepat satu tahun setelah filmnya ditayangkan. Cerita yang diangkat dalam film dan novelnya tidak jauh berbeda. Novel ini berkisah tentang seorang remaja perempuan bernama Yuni yang sedang menempuh pendidikan dan sebentar lagi akan lulus dari sekolah. Dia sangat menyukai warna ungu, sehingga tak jarang dia selalu mengambil semua benda yang berwarna ungu. Hingga tiba diakhir masa sekolah menengah atas, dia dihadapkan dengan dua pilihan yang sulit yaitu mengikuti impiannya meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi dengan beasiswa atau mengikuti keinginan orangtua serta tuntutan lingkungan sekitar untuk menikah muda. Parasnya yang menawan tak sedikit laki-laki yang datang melamar Yuni dan tak sedikit pula yuni menolak lamaran tersebut. Sehingga, banyak tetangga yang merutuki yuni dengan kepercayaan masyarakat didaerah itu tentang akibat menolak lamaran laki-laki lebih dari tiga kali.

Novel “*Yuni*” ditulis oleh Ade Ubaidil, seorang penulis yang sudah menerbitkan sembilan buku fiksi dan menjadi pelatih dialek pada dua film panjang yakni *Yuni* (2021) dan *Balada Si Roy* (2022). Keunikan dari novel *Yuni* ini, sebagian besar tokohnya menggunakan dialek dari salah satu

daerah di Indonesia, yaitu dialek Jawa Serang. Karena, latar belakang novel hingga lokasi pengambilan gambar dilakukan di daerah Serang, Banten. Kota Serang dinilai cocok untuk dijadikan latar belakang dari film ini yang mengangkat isu perempuan daerah, karena menjadi kota yang masih dalam pengembangan sehingga cocok dengan cerita tokoh utama yang menuju proses kedewasaan.

Indonesia yang dikenal memiliki banyak pulau dan suku menyebabkan banyaknya bahasa daerah didalamnya. Menurut Tabrani dan Prasetyo (2017) keberadaan bahasa daerah adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kebudayaan lokal. Kebudayaan lokal menjadi bentuk pengungkapan pemikiran masyarakat setempat. Kebudayaan lokal wajib dilestarikan seperti bahasa daerah, karena menjadi suatu identitas masyarakat dalam sebuah daerah. Bahasa daerah dengan pengguna terbanyak adalah bahasa Jawa. Bahasa Jawa memiliki banyak dialek yang berbeda dalam setiap wilayah, seperti bahasa Jawa dialek Serang. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada kajian morfologi bahasa Jawa Serang dalam objek penelitian yang dipilih. Karena, proses pembentukan kata dalam setiap bahasa itu memiliki perbedaan bentuk namun memiliki makna yang sama. Contoh morfologi bentuk afiksasi (imbuhan) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa Serang. Menurut Ramlan (dalam Sundawati dan Agustia, 2014) dalam bahasa Indonesia imbuhan prefiks meliputi (meN-, ber-, di-, ter-, pe-, se-, per-, pra, maha-, para-), infiks meliputi (-el-, -er-, dan -em-), sufiks meliputi (-kan, -an, -i), konfiks meliputi (ke-an, peN-an, per-

an, ber-an, dan se-nya). Sedangkan, afiksasi dalam bahasa Jawa Banten menurut Chudari (2014) dalam buku *Kamus Bahasa Jawa Banten*, prefiks meliputi (nge-, ng-, n-, di-, ke-, se-, pe-, tak-, pading-, dan pating-), infiks meliputi (-er-, dan -el-), sufiks meliputi (-e, -ne, -aken, -kaken, -i, -ni, -an, -en, dan -nen), dan konfiks meliputi (ke-...-an dan pe-...-an).

Linguistik sangat berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Devilito (2017) pembelajaran bahasa mencakup pembelajaran mengenai bentuk bahasa dan karya sastra serta makna atau nilai yang terkandung didalamnya. Kajian kaidah kebahasaan pada novel masuk dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII semester satu, yakni pada KD 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada proses morfologis kosakata bahasa Jaseng (Jawa Serang) dalam novel “*Yuni*” karya Ade Ubaidil.

Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Proses morfologis afiksasi kosakata bahasa Jawa Serang pada novel “*Yuni*” karya Ade Ubaidil.
- 2) Proses morfologis reduplikasi kosakata bahasa Jawa Serang pada novel “*Yuni*” karya Ade Ubaidil.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan proses morfologis afiksasi kosakata bahasa Jawa Serang pada novel “*Yuni*” karya Ade Ubaidil.
- 2) Mendeskripsikan proses morfologis reduplikasi kosakata bahasa Jawa Serang pada novel “*Yuni*” karya Ade Ubaidil.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian bidang morfologi dan untuk mendokumentasikan bahasa Jawa Serang dalam rangka melestarikan bahasa Jawa Serang.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis.

- 1) Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai proses morfologis dalam bahasa Jawa Serang.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi rujukan atau dasar penelitian lebih lanjut mengenai morfologi dalam karya sastra.

- 3) Bagi peneliti kebahasaan selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari meneliti proses morfologis dalam novel untuk penelitian kebahasaan selanjutnya yang lebih baik.

1.5 Penegasan Istilah

Berdasarkan rumusan diatas, maka penegasan istilah sebagai berikut:

- 1) Morfologi : Cabang linguistik yang mempelajari tentang bentuk kata, perubahan kata, dan perubahan makna dan kelas kata akibat proses morfologis.
- 2) Afiksasi : Proses morfologis berupa penambahan imbuhan pada kata dasar.
- 3) Reduplikasi : Proses morfologis berupa pengulangan bentuk atau kata dasar, baik pengulangan secara penuh maupun sebagian.
- 4) Kosakata: Kumpulan kata yang dimengerti seseorang dari suatu bahasa tertentu.
- 5) Novel Yuni: Karya sastra alih wahana dari film menjadi novel yang menceritakan tentang perjuangan perempuan yang terjerat dalam budaya masyarakat patriaki dan penyajian bahasanya menggunakan bahasa daerah.

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang dua hal, meliputi (1) simpulan dan (2) saran.

Pemaparan simpulan dan hasil penelitian berkaitan dengan proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang pada novel *Yuni* karya Ade Ubaidil. Berikut pemaparan simpulan dan saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang pada novel *Yuni* karya Ade Ubaidil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang pada novel *Yuni* karya Ade Ubaidil, antara lain proses morfologis afiksasi dan proses morfologis reduplikasi. Pada novel *Yuni* karya Ade Ubaidil ditemukan 89 kosakata bahasa Jawa Serang yang mengalami proses morfologis afiksasi, diantaranya 26 kosakata mengalami prefiks (imbuhan pada awal kata dasar) berupa *ng-*, *di-*, *se-*, *ke-*, dan *nge-*, 55 kosakata mengalami sufiks (imbuhan pada akhir kata dasar) berupa *-an*, *-ne*, *-i*, *-aken*, *-e*, *-ni*, dan *-kaken*, 8 kosakata mengalami konfiks (gabungan imbuhan) berupa *nge-...-aken*, *ke-...-an*, *di-...-aken*, *nge-...-i*, *se-...-e*, *ng-...-i*, *di-...-i*, dan *ng-...-ni*.

Kedua, pada novel *Yuni* karya Ade Ubaidil ditemukan 15 kosakata bahasa Jawa Serang yang mengalami proses morfologis reduplikasi, diantaranya 1 kosakata mengalami reduplikasi *dwipurwa* (*perulangan pada*

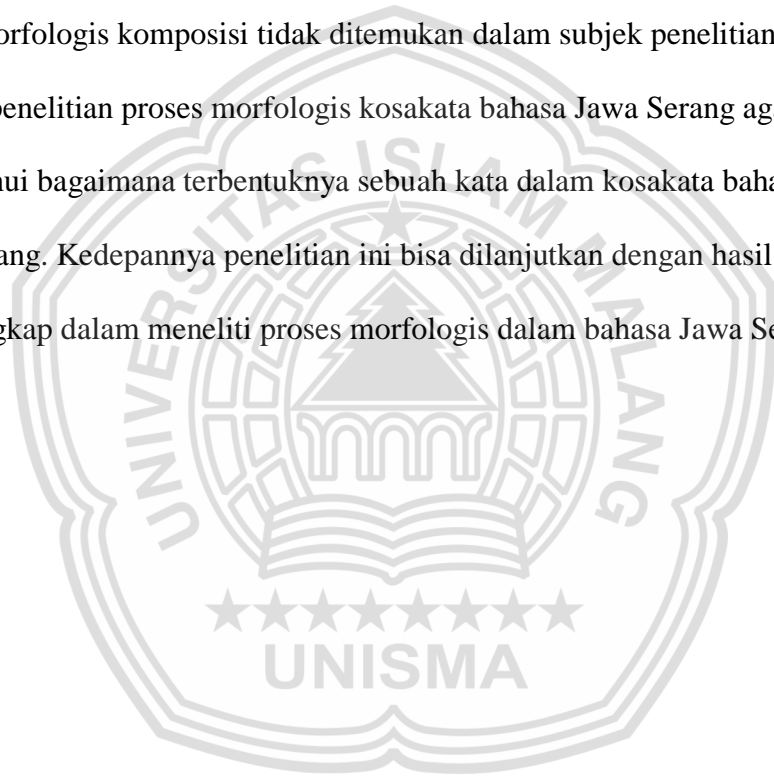
suku kata pertama), 11 kosakata mengalami proses reduplikasi *dwilingga tansalin swara* (perulangan bentuk dasar tidak disertai perubahan fonem), dan 3 kosakata mengalami reduplikasi *lingga semu* atau reduplikasi semu (kata ulang murni).

Penelitian ini mengkaji proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang dalam objek penelitian yang dipilih. Karena, proses pembentukan kata dalam setiap bahasa itu memiliki perbedaan bentuk namun memiliki makna yang sama. Urgensi penelitian ini untuk memotret bagaimana proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang, yang bertujuan melestarikan bahasa Jawa Serang. Adanya penelitian ini untuk mengetahui penggunaan kosakata bahasa Jawa Serang untuk mempermudah berkomunikasi dengan orang lain, khususnya masyarakat Serang.

5.2 Saran

Sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian, dapat dirumuskan saran untuk penelitian selanjutnya bahwasanya melalui karya sastra dapat dikaji dengan berbagai aspek, salah satunya aspek kebahasaan. Pembaca novel hendaknya tidak menganggap novel hanya sebagai hiburan, karena novel juga bisa menjadi sumber pengetahuan pembaca seperti subjek penelitian ini dapat memberi pengetahuan mengenai proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan teori proses morfologis untuk peneliti kebahasaan dari berbagai sumber dan bahasa, karena setiap bahasa memiliki proses morfologis yang berbeda.

Penelitian kebahasaan selanjutnya hendaknya menjadikan peneliti sebagai acuan pengalaman atau pengetahuan yang meneliti salah satu dari kajian kebahasaan. Peneliti kebahasaan selanjutnya bisa meneliti kajian kebahasaan lainnya yang lebih baik dan memiliki keterbaruan. Implikasi penelitian ini adalah kosakata bahasa Jawa Serang dalam novel *Yuni* karya Ade Ubaidil hanya ditemukan proses morfologis afiksasi dan reduplikasi, sedangkan proses morfologis komposisi tidak ditemukan dalam subjek penelitian ini. Adanya penelitian proses morfologis kosakata bahasa Jawa Serang agar mengetahui bagaimana terbentuknya sebuah kata dalam kosakata bahasa Jawa Serang. Kedepannya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan hasil yang lebih lengkap dalam meneliti proses morfologis dalam bahasa Jawa Serang.



DAFTAR RUJUKAN

- Adjani Ghaisan, dkk. 2022. Analisis Reduplikasi Morfemis Bahasa Jawa Dialek Surabaya. *Jurnal Talenta Publisher*. Vol 5. (online).
<https://talentaconfseries.usu.ac.id/lwsa/article/view/1327/1071> (diakses pada 01 Juli 2023)
- Ardilla Maryanti, dkk. 2022. Alih Wahana pada Alur Film Posesif Sutradara Edwin ke Novel Posesif Karya Lucia Priandarini. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 6. No 3. (online). <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/5835/pdf> (diakses pada 03 Juli 2023)
- Arumsari, WFI. (2015). Afiksasi dan Reduplikasi Bahasa Jawa pada Cerita Rakyat Maling Kapa Lan Maling Genthiri Karya Sudadi dalam Majalah Djaka Lodang. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*. Vol 6. No3. (online).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/2428/2279> (diakses pada 04 Juli 2023)
- A Rahma dan L Kisyani. 2021. Proses morfologis dalam Buku Bacaan Literasi “Mengenal Masa Kecil Sastrawan Indonesia” Karya Hasta Indriyana. *Jurnal Bapala*. Vol 8. No 7. (online).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/43590-Article%20Text-72906-1-10-20211201%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/43590-Article%20Text-72906-1-10-20211201%20(1).pdf) (diakses pada 01 Juli 2023)
- CM Doli dan Dian H. 2022. Analisis Transformasi Novel Marmud Merah Jambu dengan Film Marmud Merah Jambu Karya Raditya Dika. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. Vol 8. No 1. (online).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1570-Article%20Text-4659-1-10-20220508%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1570-Article%20Text-4659-1-10-20220508%20(1).pdf) (diakses pada 6 Juli 2023)
- H Deni, dkk. 2012. Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jawa Dialek Tegal Kajian Deskriptif Struktural. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 1. No 1. (online).
<https://media.neliti.com/media/publications/191828-ID-afiks-pembentuk-verba-bahasa-jawa-dialek.pdf> (diakses pada 08 Juli 2023)

- Falah, AN. 2016. Reduplikasi Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. (online).
<http://lib.unnes.ac.id/23843/1/2111412051.pdf> (diakses pada 01 Juli 2023)
- Firlianda FR, dkk. 2022. Interferensi Morfologis Bahasa Jawa dalam Penggunaan bahasa Indonesia Siswa SMP IT Nurul Ikhwah Nagan Raya Aceh. *Jurnal Unika Atma Jaya*. Vol 20. No 20. (online).
<https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/kolita/article/view/3779/1707> (diakses pada 08 Juli 2023)
- H Busri dan Moh Badrih. 2022. Representation of Linguistic Characteristic in Mass Media. *Jurnal Kembara*. Vol 8. No 1. (online).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1.+Hasan+Busri%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1.+Hasan+Busri%20(1).pdf) (diakses pada 06 Juli 2023)
- Habibie, Wildan. 2021 . Proses morfologis Kata Main: Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi. *Jurnal Skripsi*. Semarang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. (online).
[http://eprints.undip.ac.id/83898/1/JURNAL_SKRIPSI_\(WILDAN_HABIBIE\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/83898/1/JURNAL_SKRIPSI_(WILDAN_HABIBIE).pdf) (diakses pada 03 Juli 2023)
- Husna, Asmaul. 2017. Proses morfologis Reduplikasi dalam Novel Catatan Pendek Untuk Cinta yang Panjang Karya Boy Candra. *Skripsi*. Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. (online). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3974-Full_Text.pdf (diakses pada 10 Juli 2023)
- Indriani, Meliya. 2014. Penanda Morfologi Bahasa Jawa Dialek Rembang. *Jurnal Sutasoma*. Vol 3. No 1. (online).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sutasoma/article/view/4041> (diakses pada 01 Juli 2023)
- Ikramullah. 2021. Alih Wahana Film dan Novel SUSAH SINYAL. *Jurnal Samasta UMJ* . Banten. Fakultas Sastra. Universitas Pamulang. (online).
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/400%20%E2%80%93%20415> (diakses pada 08 Juli 2023)

- Lafamane, Felta. 2020. Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika). *OSF Preprints*. (online). <https://osf.io/5qjm4> (diakses pada 06 Juli 2023)
- Muhyidin, A. 2016. Interferensi Bahasa Daerah Terhadap Bahasa Indonesia Lisan Masyarakat Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal membaca*. (online). [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1653-6133-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1653-6133-1-PB%20(1).pdf) (diakses pada 10 Juli 2023)
- Mudjahid, C. 2014. Kamus Lengkap Bahasa Jawa Banten. Kab. Serang: Dikbud.
- Mulyana. 2011. Morfologi Bahasa Jawa (Bentuk dan Struktur Bahasa Jawa). *Kanwa Publisher*.
- Murnilasari, IB. 2012. Dialek Surabaya dalam Novel Cintrong Paju-Pat Karya Suparto Brata. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. (online). <https://eprints.uny.ac.id/31110/1/Ibnu%20Bekti%20Murnilasari%2008205244086.pdf> (diakses pada 10 Juli 2023)
- Nuraeni, Neni. 2022. Reduplikasi Bahasa Jawa Dialek Pendalungan di Kota Probolinggo. *Jurnal Semantiks*. Vol 4. (online). <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/65316> (diakses pada 01 Juli 2023)
- Hikmah N, dkk. 2022. The Audience's Perception of Bumi Manusia Film by Hanung Bramantyo: The Adaptation of Bumi Manusia Novel into Film. *Jurnal Seloka*. Vol 11. No 2. (online). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/56824> (diakses pada 06 Juli 2023)
- Nurdiyanto, Erwita. 2017. Proses Afiksasi Bahasa Jawa Dialek Bayumas (Suatu Kajian Morfologi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jendral Soedirman. (online). file:///C:/Users/ASUS/Downloads/adoc.pub_proses-afiksasi-bahasa-jawa-dialek-banyumas-suatu-.pdf (diakses pada 11 Juli 2023)

- Prasetiawan, Deny. 2014. Identifikasi Bentuk, Fungsi, dan Makna Reduplikasi Bahasa Sasak Dialek (A-A) di Desa Anggaraksa Kecamatan Pringgabaya. *Jurnal Mabasan*. Vol 8. No 2. (online).
<http://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/article/view/89/60> (diakses pada 15 Juli 2023)
- Putri RDA, dkk. 2023. Alih Wahana Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati Menjadi film. *Jurnal JIPBSI*. Vol 6. No 1. (online).
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/6358/4845> (diakses pada 11 Juli 2023)
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol 17. No 33. (online). <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2374-6594-1-SM.pdf> (diakses pada 15 Juli 2023)
- Tabrani A dan SAP Luluk. 2017. Pengembangan Pemertahanan Bahasa Jawa melalui Budaya Lokal Guyub Tuter dalam Kajian Antropolinguistik. *Jurnal LITERA*. Vol 16. No. 1. (online).
<http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1938/2017a%20Jurnal%20LITERA%20Terakreditasi%20Bhs%20Jawa.pdf?sequence=2&isAllowed=y> (diakses pada 13 Juli 2023)
- Tisnasari S, Afriyani A. 2014. Afiksasi Bahasa Jawa-Banten Pada Lagu Daerah Banten Sebagai Pesona Identitas Lokal. *Jurnal*. (online).
[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/tahuri2014_11_2_2_tisnasari%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/tahuri2014_11_2_2_tisnasari%20(2).pdf) (diakses pada 15 Juli 2023)
- Wulandari LS, Ronalina E, 2021. Penerapan Teknologi Tepat Guna sebagai Strategi Pemertahanan Bahasa Jawa Serang dan Bebasan di Serang, Banten. *Jurnal Sastra Jawa. Sutasoma*. (online).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sutasoma/article/view/51049/20416> (diakses pada 11 Juli 2023)
- YA, Chriesna. 2014. Penggunaan Dialek Surabaya dalam Novel Emprit Abuntut Bedhug Karya Supatra Batra. *Skripsi*. (online)
<https://eprints.uny.ac.id/24741/1/Chriesna%20Yuli%20Anggawati%2008205244020.pdf> (diakses pada 01 Juli 2023)